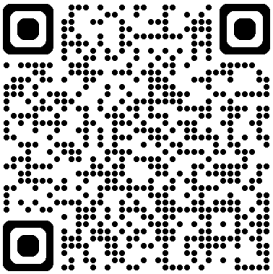
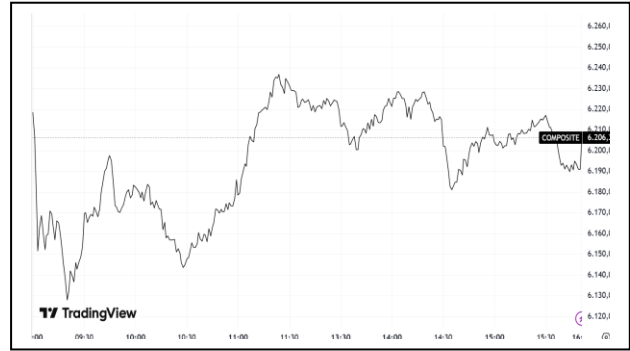


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,206.35
+44.30 poin (+0.72%)
Value 21.5 Trillion
- LQ45 Close 631.21 (+1.74%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa dibuka pada hari Senin di level tertinggi dalam lebih dari dua bulan, didorong oleh tanda-tanda bahwa Iran dan Amerika Serikat sedang bernegosiasi untuk mengakhiri konflik mereka, meredakan kekhawatiran tentang inflasi dan perlambatan ekonomi global. Indeks pan-Eropa STOXX 600 naik 0,61% menjadi 628,93 poin, sedikit di bawah rekor tertinggi yang dicapai pada akhir Februari, tepat sebelum perang Timur Tengah. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia naik pada hari Senin, dengan saham Jepang mencapai rekor tertinggi mengikuti kenaikan saham produsen chip Wall Street, sementara kemungkinan kesepakatan perdamaian AS-Iran meningkatkan selera risiko. Kontrak berjangka Wall Street juga menguat pada jam perdagangan Asia, dengan kontrak berjangka Nasdaq naik lebih dari 1% karena investor terus beralih ke saham kecerdasan buatan dan semikonduktor menyusul pendapatan dan panduan yang optimis dari produsen chip AS. Pasar saham AS akan tetap tutup pada hari Senin karena hari libur nasional. (Investing)

Komoditas – Harga minyak turun lebih dari \$5 ke level terendah dua minggu pada hari Senin, seiring meningkatnya optimisme bahwa Amerika Serikat dan Iran semakin mendekati kesepakatan damai, meskipun mereka masih berselisih mengenai isu-isu penting seperti blokade di Selat Hormuz. Harga minyak mentah Brent turun \$5,09, atau 4,9%, menjadi \$98,45 per barel, sementara harga minyak mentah West Texas Intermediate AS berada di \$91,38 per barel, turun \$5,22, atau 5,4%. Kedua kontrak tersebut menyentuh level terendah sejak 7 Mei di awal sesi. (Investing)

TPIA - PT Chandra Asri Pacific (TPIA) menyampaikan klarifikasi kepada BEI terkait pemberitaan penjaminan saham oleh pemegang saham utama, PT Barito Pacific (BRPT), serta Ultimate Beneficial Owner Prajogo Pangestu, dengan total saham yang dijamin mencapai ~3,7 miliar (4,25%) saham. Perseroan menegaskan penjaminan tersebut digunakan untuk fasilitas kredit perbankan, tidak terkait transaksi margin, dan dinilai tidak berdampak material terhadap struktur kepemilikan maupun pengendalian perusahaan. Selain itu, perseroan mengonfirmasi fasilitas pinjaman Barito Pacific dari Bangkok Bank telah dilunasi. (Publikasi emiten)

BTPN – BBTN - PT Bank SMBC Indonesia (BTPN) mengumumkan telah menandatangani perjanjian pengalihan portofolio dan aset pinjaman kepada PT Bank Tabungan Negara (BBTN) sebesar ~Rp20 triliun. Aset yang dialihkan mencakup portofolio kredit pensiunan dan prapensiunan dengan manfaat pensiun yang dikelola oleh TASPEN, ASABRI, dana pensiun lainnya, serta pinjaman kepada karyawan aktif. (Publikasi emiten)

SINI - PT Singaraja Putra (SINI) memperbarui rincian rencana rights issue hingga 721,5 juta saham baru. Dana hasil rights issue akan digunakan untuk mengakuisisi 99,995% saham PT Kemilau Mulia Sakti yang merupakan anak usaha PT Petrosea (PTRO) senilai ~Rp1,7 triliun. Selain itu, dana juga akan digunakan untuk pelunasan utang lebih awal kepada PT Bank Negara Indonesia (BNI) dan PT Bank Mandiri (BMR) senilai total Rp900 miliar serta untuk modal kerja Perseroan. Rencana ini menunggu persetujuan RUPS pada 26 Mei 2026. (Publikasi emiten)

TOWR - PT Sarana Menara Nusantara (TOWR) melalui anak usahanya, Profesional Telekomunikasi Indonesia dan Iforte Solusi Infotek, menandatangani fasilitas kredit revolving loan dengan PT Bank DBS Indonesia senilai maksimum Rp1 triliun. Fasilitas ini memiliki tenor 12 bulan dan akan digunakan untuk tujuan korporasi umum, termasuk refinancing utang. Protelindo dan Iforte bertanggung jawab secara tanggung renteng atas seluruh kewajiban kredit. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXTRANS	3.83%
IDXFINANCE	1.42%
IDXPROPERTY	1.29%
IDXCYCLIC	1.09%
IDXINDUST	0.79%
IDXINFRA	0.77%
IDXHEALTH	-0.09%
IDXNONCYC	-0.13%
IDXTECHNO	-0.31%
IDXBASIC	-0.93%
IDXENERGY	-2.04%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
GRIA	34.48%
LAJU	28.33%
TALF	25.00%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
DFAM	15.00%
LCKM	14.89%
ASPR	14.58%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	44.6 Mio
BNBR	9.4 Mio
BIPI	8.0 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.